

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU TK DI KECAMATAN CAKRANEGARA KOTA MATARAM

Nurul Fadilah¹, Baik Nilawati Astini², Ika Rachmayani³
Universitas Mataram

*e-mail: nurulfadilah.accessbima@gmail.com¹, nilawati@unram.ac.id², ikarachmayani.fkip@unram.ac.id³

Riwayat Artikel

Diterima: Agustus 2025

Publikasi: Agustus 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram dengan jumlah total 43 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert, yang disusun berdasarkan indikator gaya kepemimpinan (otoriter, partisipatif, dan delegatif) dan indikator kinerja guru (kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan uji regresi linear sederhana dan uji *t*. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PAUD. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ dan nilai R Square = 0,104 yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memberikan kontribusi sebesar 10,4% terhadap kinerja guru. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dengan kata lain gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram.

Kata Kunci:

Gaya Kepemimpinan, Kinerja Guru, Taman Kanak-kanak

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the principal's leadership style on the performance of kindergarten teachers in the Cakranegara District of Mataram City. This research uses an *ex post facto* approach with a quantitative research type. The population in this study consists of all kindergarten teachers in the Cakranegara District of Mataram City, totaling 43 teachers. Data collection techniques use questionnaires with a Likert scale, which are structured based on indicators of leadership style (authoritarian, participative, and delegative) and indicators of teacher performance (quality, quantity, and punctuality). Data were analyzed using descriptive statistics with simple linear regression tests and *t*-tests. The analysis results show that the principal's leadership style significantly affects the performance of early childhood education teachers. This is evidenced by a significance value of $0.039 < 0.05$ and an R Square value of 0.104, indicating that the leadership style contributes 10.4% to teacher performance. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted. In other words, the principal's leadership style affects the performance of kindergarten teachers in the Cakranegara District of Mataram City.

Keywords:

Leadership Style, Teacher Performance, Kindergarten

1. PENDAHULUAN

Kepala sekolah dan guru merupakan sumber daya manusia paling penting dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan memiliki tanggung jawab penuh terhadap penyelenggaraan proses pendidikan, pembinaan guru, serta pengelolaan sarana dan prasarana (Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990). Menurut Wahyosumidjo dalam Kadarsih et al. (2020), kepala sekolah merupakan kunci utama keberhasilan pendidikan di sekolah karena memegang peran strategis dalam mengarahkan, membina, dan mengembangkan potensi tenaga pendidik.

Sementara itu, guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan memiliki tanggung jawab profesional dalam mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik (Undang-undang No. 14 Tahun 2005). Kinerja guru sangat menentukan efektivitas pembelajaran dan capaian pendidikan secara menyeluruh. Paizal et al. (2019) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan cerminan kemampuan dalam memenuhi tuntutan organisasi berdasarkan kualitas dan kuantitas kerja. Sejalan dengan pernyataan sebelumnya Janah et al. (2019) menyatakan kinerja guru memiliki dampak langsung terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru itu sendiri (jaelani, Darmiany, & Mayasari, 2022). Maka dari itu dibutuhkan indikator atau kriteria yang akan menjadi tolak ukur kinerja guru. Terdapat tiga indikator kinerja tenaga kependidikan yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja guru menurut Nurziah dalam (Rosdiana, 2020) yaitu kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu.

Namun demikian, kinerja guru tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah. Makki, Tahir & Jaelani (2021) menyatakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk dapat menjalankan beberapa kompetensi dalam konteks manajerial sekolah, salah satunya yaitu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. Gaya kepemimpinan mencerminkan kebiasaan dan pendekatan seorang pemimpin dalam memengaruhi perilaku bawahannya (Mulyasa, 2018). Berbagai gaya memiliki dampak berbeda terhadap motivasi dan performa guru dalam menjalankan tugasnya. Hasibuan dalam Arifin et al. (2018) mengemukakan bahwa terdapat tiga macam gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan otoriter, partisipatif dan delegatif. Kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif, sesuai dengan karakteristik tenaga pendidik serta kondisi sekolah.

Sayangnya, sebagian besar penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah masih terfokus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Kajian khusus mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan dan kinerja guru di pendidikan anak usia dini (PAUD) masih terbatas. Padahal, PAUD merupakan jenjang pendidikan yang sangat krusial dalam membentuk dasar karakter, kognitif, sosial, dan emosional anak. Kurangnya penelitian pada konteks ini sering kali disebabkan oleh anggapan bahwa pengelolaan PAUD tidak sekompleks jenjang pendidikan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di beberapa Taman Kanak-kanak (TK) di Kecamatan Cakranegara, Kota Mataram, ditemukan indikasi rendahnya kinerja sebagian guru. Fenomena seperti keterlambatan kehadiran, penundaan pelaksanaan tugas, serta kurangnya kedisiplinan menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor manajerial, khususnya gaya kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan mempertimbangkan pentingnya peran kepala sekolah dalam memengaruhi kinerja guru dan terbatasnya penelitian dalam konteks PAUD, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian manajemen pendidikan anak usia dini, sekaligus menjadi bahan pertimbangan praktis bagi pengambil kebijakan dan pelaku pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam pendekatan ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post-facto*. Penelitian *ex post – facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian menuntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian ini guru dengan populasi seluruh guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram berjumlah 76 guru. Teknik sampling

dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono dalam (Muti, 2023) teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf 10%, sehingga didapatkan sample sebanyak 43 guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner berupa pertanyaan tertutup. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian diisi dengan lengkap untuk dijawab dan kemudian mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2015). Pertanyaan dan jawaban telah disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X)

Hasil analisis data secara deskriptif pada gaya kepemimpinan kepala sekolah akan dibagi menjadi 3 yaitu gaya kepemimpinan otoriter, gaya kepemimpinan partisipatif dan gaya kepemimpinan delegatif.

a) Gaya Kepemimpinan Otoriter

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel gaya kepemimpinan otoriter didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gaya Kepemimpinan Otoriter

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$22 < (X) \leq 28$	Tinggi	0	0%
$14 < (X) \leq 22$	Sedang	1	2,32%
$7 < (X) \leq 14$	Rendah	42	97,67%
N		43	100%

Berdasarkan 43 responden bahwa tanggapan responden mengarah kategori rendah dilihat pada tabel 4.1 distribusi frekuensi gaya kepemimpinan otoriter. Hal tersebut menggambarkan bahwa kepala sekolah di TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram yang menggunakan gaya kepemimpinan otoriter cenderung rendah atau tidak menggunakan gaya kepemimpinan otoriter sebesar 97,67%.

b) Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel gaya kepemimpinan partisipatif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Terhadap Gaya Kepemimpinan partisipatif

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$24 < (X) \leq 32$	Tinggi	42	97,67%
$16 < (X) \leq 24$	Sedang	1	2,32%
$8 < (X) \leq 16$	Rendah	0	0%
N		43	100%

Berdasarkan 43 responden bahwa tanggapan responden mengarah kategori tinggi dilihat pada tabel di atas distribusi frekuensi gaya kepemimpinan partisipatif. Hal tersebut menggambarkan bahwa kepala sekolah di TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram

yang menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif cenderung tinggi atau sering digunakan yakni sebesar 97,67%.

c) Gaya Kepemimpinan Delegatif

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel gaya kepemimpinan delegatif didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel gaya kepemimpinan delegatif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Terhadap Gaya Kepemimpinan Delegatif

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
$16 < (X) \leq 20$	Tinggi	1	2,32%
$10 < (X) \leq 16$	Sedang	36	83,72%
$5 < (X) \leq 10$	Rendah	6	13,95%
N		43	100%

Berdasarkan 43 responden bahwa tanggapan responden mengarah kategori sedang. Hal tersebut menggambarkan bahwa kepala sekolah di TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram yang menggunakan gaya kepemimpinan delegatif cenderung sedang atau digunakan sebesar 83,72%.

Dalam penelitian ini data analisis deskripsi dapat disimpulkan gaya kepemimpinan di sekolah TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram tersebut yang cenderung tinggi atau lebih sering diterapkan berada pada gaya kepemimpinan partisipatif.

2) Analisis Deskriptif Kinerja Guru (Y)

Hasil analisis data secara deskriptif pada kinerja guru akan dibagi menjadi 3 yaitu, Kualitas, Kuantitas, dan Ketepatan Waktu. Analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut.

a) Deskriptif Kualitas Kinerja Guru

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel kualitas kinerja guru didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Di dapatkan hasil bahwa kualitas guru di TK Kecamatan Cakranegara cenderung tinggi dengan persentase sebesar 86,04%. Variasi jawaban responden untuk variabel kualitas kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Terhadap Kualitas Kinerja Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
$22 < (Y) \leq 28$	Tinggi	37	86,04%
$14 < (Y) \leq 22$	Sedang	6	13,95%
$7 < (Y) \leq 14$	Rendah	0	0%
N		43	100%

b) Deskriptif Kuantitas Kinerja Guru

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel kuantitas kinerja guru didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan pada responden. Di dapatkan hasil bahwa kuantitas guru di TK kecamatan Cakranegara cenderung tinggi dengan persentase sebesar 79,06%. Variasi jawaban responden untuk variabel kualitas kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Deskriptif Frekuensi Terhadap Kuantitas Kinerja Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
$19 < (Y) \leq 24$	Tinggi	34	79,06%
$13 < (Y) \leq 19$	Sedang	9	20,93%

$6 < (Y) \leq 13$	Rendah	-	-
N		43	100%

c) Deskriptif ketepatan waktu kinerja guru

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel ketepatan waktu kinerja guru didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan pada responden. Di dapatkan hasil bahwa ketepatan waktu dalam kinerja guru di TK kecamatan Cakranegara cenderung tinggi dengan persentase sebesar 90,69%. Variasi jawaban responden untuk variabel kualitas kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Deskriptif Frekuensi Terhadap Ketepatan Waktu Kinerja Guru

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
$22 < (Y) \leq 28$	Tinggi	39	90,69%
$14 < (Y) \leq 22$	Sedang	4	9,30%
$7 < (Y) \leq 14$	Rendah	-	-
N		43	100%

Dalam penelitian ini data analisis deskripsi dapat disimpulkan kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram menunjukkan bahwa semua indikator berada pada kategori tinggi. Berdasarkan analisis data pada setiap variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram cenderung pada gaya kepemimpinan partisipatif. Sedangkan variabel kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram menunjukkan bahwa semua indikator pada kategori tinggi.

3) Uji regresi linear sederhana

Tabel 7. Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	56.797	5.826		.000
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.243	.112	.322	.035

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (sig) $0,035 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas, diperoleh koefisien arah regresi (b) sebesar 0,243 dan konstanta (a) sebesar 56,797. Maka dapat digambarkan bentuk kedua variabel tersebut oleh persamaan regresi $Y = 56,797 + 0,243X$. Ini berarti bahwa jika gaya kepemimpinan kepala sekolah meningkat sebesar 1 poin maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,243 poin pada konstanta 56,797. Dengan kata lain bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru akan meningkat.

4) Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (gaya kepemimpinan kepala sekolah) secara individual dalam menerangkan variabel dependen

(kinerja guru). Untuk mengetahui Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel hasil analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai uji $t = 2,180 > t$ tabel alpha 0,05 ($df = 43$) sebesar 1,681. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.322 ^a	.104	.082	4.162
a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah				

Berdasarkan output di atas dapat dijelaskan bahwa diperoleh nilai R square sebesar 0,104. Hal ini berarti bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru sebesar 10,4%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data gaya kepemimpinan kepala sekolah di TK Kecamatan Cakranegara Kota Mataram yaitu gaya kepemimpinan otoriter berkategori rendah dengan persentase sebesar 97,67%, lalu gaya kepemimpinan kepala sekolah partisipatif dengan kategori tinggi sebesar 97,67% sedangkan gaya kepemimpinan delegatif berada pada kategori sedang dengan persentase sedang sebesar 83,72%.

Terdapat beberapa indikator yang menjadi tolak ukur macam-macam gaya kepemimpinan (otoriter, partisipatif, dan delegatif). Gaya kepemimpinan otoriter adalah jenis kepemimpinan di mana kekuasaan dan wewenang sepenuhnya terpusat pada pemimpin. Indikatornya berupa cenderung tidak menerima kritikan, saran, dan pendapat, sering menggunakan pendekatan yang bersifat paksaan, dan bertindak sebagai penguasa. Gaya kepemimpinan otoriter di mana pengambilan keputusan dan kebijaksanaan hanya ditetapkan sendiri oleh pemimpin, bawahan tidak diikutsertakan untuk memberikan saran, ide, dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (Abdullah, Arjuniadi & Kusma, 2023).

Kepemimpinan partisipatif adalah gaya kepemimpinan yang mengedepankan persuasif, kerja sama yang harmonis, serta menumbuhkan loyalitas dan partisipasi dari bawahan. Indikator atau ciri khas pada gaya kepemimpinan ini yaitu pembagian tugas yang adil, pengambilan keputusan secara bersama, serta pemberian bimbingan kepada anggota. Gaya kepemimpinan partisipatif bersifat lebih fleksibel dan menempatkan karyawan sebagai patner, dengan tujuan membangun pribadi yang menginspirasi, bekerja sama, keterbukaan serta berkomunikasi dua arah antar pemimpin dan bawahan (Jaelani dkk., 2024). Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah selalu melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan, bersikap ramah, membina hubungan baik dengan guru dan staf, serta memberikan bimbingan secara langsung.

Kepemimpinan delegatif adalah gaya kepemimpinan di mana pemimpin mendelegasikan sebagian besar wewenangnya kepada bawahan. Menurut Hidayat el., al (2024) kepemimpinan delegatif memiliki ciri-ciri di mana pegawai diharapkan untuk menangani semua masalah sendiri, pemimpin jarang memberikan arahan, serta bawahan membuat keputusan. Pemimpin memberikan kepercayaan penuh kepada bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, diberikan kebebasan untuk mengambil keputusan dan kebijakan terkait pekerjaannya. Gaya kepemimpinan delegatif

memiliki ciri-ciri yaitu pemimpin akan jarang dalam memberikan arahan, pembuat keputusan diserahkan kepada bawahan, dan anggota organisasi tersebut diharapkan dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri. Adapun indikatornya yaitu keterlibatan pemimpin dalam kegiatan organisasi cenderung minim, cenderung tidak melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kinerja anggota, memberikan kebebasan penuh pada anggota dalam mengambil keputusan dan penyelesaian tugas. Hasil analisis deskripsi dapat disimpulkan gaya kepemimpinan kepala sekolah TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram lebih cenderung gaya kepemimpinan kepala sekolah yang partisipatif. Dengan sifat gaya kepemimpinan yang lebih fleksibel dan menempatkan karyawan sebagai partner, serta berkomunikasi dua arah antar pemimpin dan bawahan.

Berdasarkan hasil analisis data kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara didapatkan hasil bahwa semua kategori atau indikator cenderung tinggi dengan nilai persentase kinerja guru ditinjau dari kualitas sebesar 86,04%, kuantitas sebesar 76,06% dan ketepatan waktu sebesar 90,69%. Artinya kinerja guru menunjukkan bahwa secara keseluruhan, guru telah menunjukkan performa kerja yang baik.

Pada indikator kualitas, guru mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang relevan dengan tahap perkembangan peserta didik. Mereka menunjukkan kreativitas dalam merancang kegiatan belajar yang edukatif dan menyenangkan. Kemampuan untuk menciptakan suasana kelas yang positif serta memberikan perhatian secara individual juga menjadi kekuatan dalam mendukung tumbuh kembang anak.

Pada indikator kuantitas, guru dinilai cukup aktif dan konsisten dalam menjalankan beban kerja yang telah ditentukan. Hal ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran, penyusunan perangkat ajar, serta partisipasi dalam berbagai program sekolah. Tingkat keterlibatan ini mencerminkan dedikasi guru terhadap profesinya.

Indikator ketepatan waktu memperlihatkan hasil yang sangat memuaskan. Guru memiliki disiplin tinggi dalam menjalankan kewajiban, baik dari segi kehadiran tepat waktu, penyelesaian tugas administrasi, maupun pengelolaan waktu selama kegiatan belajar. Kemampuan ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang terstruktur dan efisien.

Dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, hasil analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara tergolong sangat baik. Guru tidak hanya menjalankan tugas secara profesional, tetapi juga menunjukkan komitmen tinggi dalam mendukung proses pendidikan anak usia dini. Pencapaian ini menjadi landasan penting untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram. Karena gaya kepemimpinan kepala sekolah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru. Guru yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda kan mendapatkan perlakuan yang berbeda pula. Hal ini dibuktikan dari nilai analisis regresi sederhana yaitu berdasarkan signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (*X*) berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja guru (*Y*). Atau berdasarkan nilai *t* diketahui nilai *t* *hitung* 2,180 lebih besar dari *t* *tabel* 1,681 ($2,180 > 1,681$) sehingga terdapat pengaruh signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan pengaruh sebesar 10,4% dan sisanya sebesar 89,6% disebabkan oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

4. PENUTUP

Hasil penelitian dan pembahasan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$, Atau berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} 2,180 lebih besar dari t_{tabel} 1,681 ($2,180 > 1,681$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y). Adapun besarnya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Cakranegara Kota Mataram adalah sebesar 10,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Arjuniadi, A., & Kusma, A. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan otoriter, demokrasi dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai pada badan pusat statistik kabupaten Pidie. *Jurnal Ekobismen*.
- Arifin, A., Panjaitan, H. P., & Chandra, T. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru SD di Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Hidayat, A. S., Lestari, P., Hasibuan, N., Nazuha, S., Suprianto, Y. N., & Wasiyem, W. (2024). MEMAHAMI GAYA DAN TIPE KEPEMIMPINAN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*.
- Jaelani, A. K., Darmiany, D., & Mayasari, B. I. (2022). Kemampuan Kinerja Guru dalam Menciptakan Iklim Kelas yang Kondusif di SDN 34 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Jaelani, A. K., Habibi, M., Fahrudin, F., Wardana, L. A., Nurhasanah, N., & Natalia, L. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Partisipatif Dalam Menumbuhkan Iklim Organisasi Bagi Kepala Sekolah PAUD di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual*.
- Janah, R., Akbar, Z., & Yetti, E. (2019). Pengaruh Iklim Organisasi terhadap Kinerja Guru PAUD di Kota Depok. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & Febriani, E. A. (2020). Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Makki, M., Sudirman, S., Tahir, M., & Jaelani, A. K. (2021). Kinerja Manajerial Kepala Sekolah Dasar di Kota Mataram. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung, Rosdakarya.
- Muti, G. G. (2023). Hubungan indeks massa tubuh terhadap kelincahan atlet pencak silat al asror semarang. *Unnes Journal of Sport Sciences*.
- Paizal, I., Siraj, A., & Mania, S. (2019). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dengan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Ujung Bone. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*.
- Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar.
- Rosdiana, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Sman I Luwu Utara (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen ayat (1) Bab I ketentuan umum tentang Guru dan Dosen.